



P U T U S A N

Nomor 36/PDT/2023/PT PDG

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tinggi Padang, yang memeriksa dan mengadili perkara perdata dalam tingkat banding, menjatuhkan putusan sebagaimana tersebut dibawah ini dalam perkara antara:

1. NURSYAM, beralamat di Jalan Pampangan Nomor 17 RT. 001 RW. 008 Kelurahan Pampangan, Kecamatan Lubuk Bagalung Kota Padang, selanjutnya disebut **Pebanding I semula Penggugat I;**

2. EFI YULITA, beralamat di Jalan Pampangan Nomor 17 RT. 001 RW. 008 Kelurahan Pampangan, Kecamatan Lubuk Bagalung, Kota Padang, selanjutnya disebut **Pebanding II semula Penggugat II;**

Dalam hal ini para Pebanding semula para Penggugat memberikan kuasa kepada Nofiard, S.H., Yulmondri, S.H., Ahmad Maulia Paul, S.H., M.H., dan Monalisa, S.H., Advokat, beralamat di Jorong PBS Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 2 Juni 2022, yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Koto Baru pada tanggal 3 Juni 2022 dibawah register Nomor 70/SK/Pdt/VI/2022/PN Kbr;

Lawan:

1. ROSMALINA, beralamat di Jalan Kutianyir Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, selanjutnya disebut **Terbanding I semula Tergugat I;**

Halaman 1 dari 23 halaman Putusan Nomor 36/PDT/2023/PT PDG



Dalam hal ini Terbanding I semula Tergugat I memberikan kuasa insidentil kepada Alhamra dan Mulyadi Syukri, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 23 Agustus 2022, dan Surat Izin Beracara Nomor 5/VIII/Ins/2022/PN Kbr tanggal 24 Agustus 2022 dan Nomor 6/VIII/Ins/2022/PN Kbr yang diterbitkan oleh Ketua Pengadilan Negeri Koto Baru;

2. **HARLINA**, beralamat tinggal di Jalan Gajah Mada, Jorong Alahan Panjang Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, selanjutnya disebut **Terbanding II semula Tergugat II**;

3. **WIT**, beralamat tinggal di Jalan Gajah Mada Jorong Alahan Panjang Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, selanjutnya disebut **Terbanding III semula Tergugat III**;

4. **PREDI**, beralamat tinggal di Gajah Mada, Jorong Alahan Panjang Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, selanjutnya disebut **Terbanding IV semula Tergugat IV**;

5. **WIS**, beralamat tinggal di Jalan Gajah Mada, Jorong Alahan Panjang Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, selanjutnya disebut **Terbanding V semula Tergugat V**;

Dalam hal ini Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V memberikan kuasa insidentil kepada

Halaman 2 dari 23 halaman Putusan Nomor 36/PDT/2023/PT PDG



Alhamra dan Mulyadi Syukri, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 21 September 2022, dan Surat Izin Beracara Nomor 8/IX/Ins/2022/PN Kbr tanggal 21 September 2022 dan Nomor 9/IX/Ins/2022/PN Kbr yang diterbitkan oleh Ketua Pengadilan Negeri Koto Baru;

**6. PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
Cq. MENTERI AGRARIA TATA RUANG/KEPALA
BADAN PERTANAHAN NASIONAL Cq.
KAKANWIL BADAN PERTANAHAN NASIONAL
PROVINSI SUMATERA BARAT Cq. KEPALA
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SOLOK,**
berkedudukan di Jalan Raya Koto Baru Nomor 329 Solok, selanjutnya disebut **Terbanding VI semula Tergugat VI;**

Pengadilan Tinggi tersebut;

Setelah membaca;

1. Penetapan Ketua Pengadilan Tinggi Padang Nomor 36/PDT/2023/PT PDG tanggal 30 Januari 2023, tentang penunjukan Majelis Hakim yang akan memeriksa dan mengadili perkara ini dalam tingkat banding;
2. Berkas perkara beserta turunan resmi putusan Pengadilan Negeri Koto Baru Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr tanggal 14 Desember 2022, serta surat-surat lain yang berkenaan dengan perkara ini;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menerima dan mengutip keadaan-keadaan mengenai duduk perkara seperti tercantum dalam salinan resmi putusan Pengadilan Negeri Koto Baru Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr tanggal 14 Desember 2022, yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

DALAM EKSEPSI

- Menolak eksepsi Tergugat I, II, III, IV dan V tersebut seluruhnya;

DALAM POKOK PERKARA:

Halaman 3 dari 23 halaman Putusan Nomor 36/PDT/2023/PT PDG



1. Menolak gugatan Para Penggugat tersebut seluruhnya;
2. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp3.400.000,00 (tiga juta empat ratus ribu rupiah) secara tanggung renteng;

Menimbang, bahwa atas putusan Pengadilan Negeri Koto Baru Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr tanggal 14 Desember 2022 tersebut, para Pembanding semula para Penggugat/Kuasanya telah mengajukan permohonan banding pada tanggal 26 Desember 2022, sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Permohonan Banding Nomor 19/XII/Bdg/Perd/2022/PN Kbr *jo.* Perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr, yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Negeri Koto Baru;

Menimbang, bahwa atas permohonan banding para Pembanding semula para Penggugat/Kuasanya tersebut, oleh Jurusita Pengadilan Negeri Koto Baru pada tanggal 28 Desember 2022 telah memberitahukan kepada Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V/Kuasanya, sebagaimana ternyata dari Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding Perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr, dan oleh Jurusita Pengadilan Negeri Koto Baru pada tanggal 28 Desember 2022 telah memberitahukan kepada Terbanding VI semula Tergugat VI, sebagaimana ternyata dari Relas Pemberitahuan Pernyataan Banding Perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr;

Menimbang, bahwa permohonan banding para Pembanding semula para Penggugat tersebut diikuti memori banding tanggal 2 Januari 2023, yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Koto Baru pada tanggal 2 Januari 2023;

Menimbang, bahwa atas memori banding para Pembanding semula para Penggugat tersebut, oleh Jurusita Pengadilan Negeri Koto Baru pada tanggal 3 Januari 2023 telah memberitahukan dan menyerahkan kepada Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V/Kuasanya, sebagaimana ternyata dari Relas



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemberitahuan Penyerahan Memori Banding Perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr, dan oleh Jurusita Pengadilan Negeri Koto Baru pada tanggal 3 Januari 2023 telah memberitahukan kepada Terbanding VI semula Tergugat VI, sebagaimana ternyata dari Relas Pemberitahuan Penyerahan Memori Banding Perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr;

Menimbang, bahwa atas memori banding para Pembanding semula para Penggugat tersebut, Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V/Kuasanya telah pula mengajukan kontra memori banding tanggal 16 Januari 2023, yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Koto Baru pada tanggal 19 Januari 2023;

Menimbang, bahwa atas kontra memori banding Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V/Kuasanya tersebut, oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Solok pada tanggal 24 Januari 2023 telah memberitahukan dan menyerahkan kepada para Pembanding semula para Penggugat/Kuasanya, sebagaimana ternyata dari Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Kontra Memori Banding Kepada Kuasa Para Pembanding Perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr;

Menimbang, bahwa sebelum berkas perkara ini dikirim ke Pengadilan Tinggi Padang untuk pemeriksaan dalam tingkat banding, kepada para pihak yang berperkara telah diberi kesempatan untuk memeriksa berkas perkara ini di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Koto Baru, oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Solok pada tanggal 3 Januari 2023 kepada para Pembanding semula para Penggugat/Kuasanya, sebagaimana ternyata dari Relas Pemberitahuan Mempelajari Berkas (*Inzage*) Kepada Kuasa Para Penggugat/Para Pembanding Perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN.Kbr, oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Koto Baru pada tanggal 28 Desember 2022 kepada Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V/Kuasanya, sebagaimana ternyata dari Relas Pemberitahuan Untuk Mempelajari Berkas (*Inzage*) Perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr, dan oleh

Halaman 5 dari 23 halaman Putusan Nomor 36/PDT/2023/PT PDG



Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Koto Baru pada tanggal 28 Desember 2022 kepada Terbanding VI semula Tergugat VI, sebagaimana ternyata dari Relas Pemberitahuan Untuk Mempelajari Berkas (*Inzage*) Perdata Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa permohonan banding dari para Pembanding semula para Penggugat telah diajukan dalam tenggang waktu dan menurut tata cara serta memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh undang-undang, oleh karena itu permohonan banding tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa alasan-alasan memori banding para Pembanding semula para Penggugat pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menerima Permohonan banding dari Para Pembanding;
2. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Koto Baru No.23/Pdt.G/2022/PN-KBR tanggal 14 Desember 2022;

Selanjutnya memeriksa dan mengadili sendiri:

1. Menolak eksepsi Para Tergugat untuk seluruhnya;
2. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya sebagaimana yang dinyatakan dalam surat gugatan Para Penggugat;
3. Membebaskan segala biaya yang timbul dalam perkara ini kepada Para Tergugat secara tanggung renteng;

Dan apabila Pengadilan ini berpendapat lain, maka mohon putusan yang seadil adilnya (*ex aquo ex bono*);

Menimbang, bahwa alasan-alasan kontra memori banding dari Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V/Kuasanya, pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari para pembanding;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Koto Baru Nomor 23/PDT.G/2022/PN.Kbr tanggal 14 Desember 2022;

Dan apabila Pengadilan Tinggi berpendapat lain, maka mohon putusan yang seadil-adilnya (*Ex Aquo Ex Bono*);



Menimbang, bahwa Majelis Hakim Tingkat Banding setelah membaca dan mempelajari secara saksama berkas perkara dan salinan resmi putusan Pengadilan Negeri Koto Baru Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr, tanggal 14 Desember 2022, memori banding para Pembanding semula para Penggugat, dan kontra memori banding Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, Majelis Hakim Tingkat Banding mempertimbangkan sebagai berikut;

Menimbang, bahwa para Pembanding semula para Penggugat dalam gugatannya diantaranya mendalilkan bahwa para Pembanding semula para Penggugat memperoleh objek sengketa sebagaimana disebutkan dalam gugatannya, karena mewarisi dari ibu kandungnya yang bernama Aisyah, yang menerima hibah dari Rustam Dt. Tan Mancayo pada tanggal 4 September 1991, dimana sebelumnya objek sengketa merupakan harta pusaka tinggi kaum para Pembanding semula para Penggugat, yang kemudian pada tahun 1994 digarap oleh Terbanding I semula Tergugat I bersama almarhum suaminya yang bernama Harmaini, dan oleh Terbanding II semula Tergugat II tanpa sepengetahuan dan seizin para Pembanding semula para Penggugat, selanjutnya pada tahun 2014 Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV dan Terbanding V semula Tergugat V memndirikan bangunan rumah di atas objek sengketa tanpa sepengetahuan dan seizin para Pembanding semula para Penggugat, bahkan pada tahun 2016 Terbanding II semula Tergugat II telah mensertifikatkan sebahagian besar objek sengketa, yang diterbitkan oleh Terbanding VI semula Tergugat VI, yang dikenal dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 01850 tahun 2016 atas nama Terbanding II semula Tergugat II;

Menimbang, bahwa atas gugatan para Pembanding semula para Penggugat tersebut, Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V telah mengajukan jawaban diantaranya bahwa objek sengketa telah *ditaruko dan cancang latiah* (pembuka lahan pertama dan kemudian digarap) oleh Terbanding I semula Tergugat I



bersama almarhum suaminya yang bernama Harmaini Dt. Marajo pada tahun 1980, yang disaksikan langsung oleh ninik mamak Kutianya;

Menimbang, bahwa atas gugatan para Pembanding semula para Penggugat tersebut, Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, disamping mengajukan jawaban atas pokok perkara juga telah mengajukan eksepsi atas gugatan para Pembanding semula para Penggugat tersebut, oleh karenanya haruslah dipertimbangkan terlebih dahulu eksepsi Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V tersebut;

DALAM EKSEPSI

Menimbang, bahwa Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V telah mengajukan eksepsi sebagai berikut:

1. Gugatan kabur;
2. Gugatan kurang pihak;
3. Gugatan *error in persona*;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim Tingkat Banding setelah membaca dan mempelajari secara saksama berkas perkara dan salinan resmi putusan Pengadilan Negeri Koto Baru Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr tanggal 14 Desember 2022 pada bagian eksepsi tersebut, Majelis Hakim Tingkat Pertama telah mempertimbangkan dengan tepat dan benar tentang eksepsi yang diajukan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V tersebut, sehingga Majelis Hakim Tingkat Banding mengambil alih pertimbangan Majelis Hakim Tingkat Pertama tentang pertimbangan hukum pada bagian eksepsi tersebut menjadi pertimbangan sendiri bagi Majelis Hakim Tingkat Banding dalam memutus bagian eksepsi tersebut dalam tingkat banding;

DALAM POKOK PERKARA



Menimbang, bahwa yang menjadi pokok sengketa dalam perkara ini apakah objek sengketa merupakan hak para Pembanding semula para Penggugat yang diwarisi dari orangtuanya yang bernama Aisyah yang memperoleh hibah dari Rustam Dt. Tan Mancayo ataukah merupakan *tarukoan dan cancang latiah* dari Terbanding I semula Tergugat I bersama suaminya yang bernama Harmaini Dt. Marajo;

Menimbang, bahwa para Pembanding semula para Penggugat untuk menguatkan dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa produk P-1 sampai dengan produk P-6, dan bukti saksi, yaitu Arlan, dan Irdam Ilyas;

Menimbang, bahwa bukti P-1 menerangkan bahwa pada tanggal 4 September 1991 Rustam Dt. Tan Mancayo telah menghibahkan kepada Aisyah (yang merupakan orang tua dari para Pembanding semula para Penggugat) berupa tanah pertanian yang terletak di Jalan Gajah Mada Dusun Kampung Desa Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, yang batas-batasnya sebelah Utara dengan Bandar Air, sebelah Timur dengan tanah Nawar/Nonsiar Kutianyir, sebelah Barat dengan Bandar/tanah Badril Aini Rajo Malano Melayu, dan sebelah Selatan dengan Bandar Air, disamping itu Rustam Dt. Tan Mancayo juga menghibahkan kepada Aisyah berupa 2(dua) piring sawah tarukoan Mak Talamai;

Menimbang, bahwa bukti P-2 menerangkan bahwa pada tanggal 6 September 1991 Aisyah (yang merupakan orang tua dari para Pembanding semula para Penggugat) menyerahkan 2(dua) lembar surat tanah kepada kakak kandungnya yang bernama Nurman St. Perak, dimana 1(satu) lembar berisikan 6(enam) piring sawah besar dan kecil, dan 1(satu) lembar berisikan 2(dua) piring sawah kepunyaan Mamak Talamai, sebagaimana surat tanggal 4 September 1991, selanjutnya atas sawah-sawah tersebut oleh Aisyah dihibahkan kepada Nursyam (Pembanding I semula Penggugat I);

Menimbang, bahwa bukti P-3 menerangkan bahwa Nursyam (Pembanding I semula Penggugat I) telah menguasai fisik bidang tanah yang terletak di Jalan Gajah Mada Jorong Alahan Panjang Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, yang batas-batasnya sebelah Utara dengan Bandar Air, sebelah Timur dengan tanah Nawar/Nonsiar Kutianyir sekarang milik Arlan,



sebelah Barat dengan Bandar/tanah Badril Aini Rajo Malano Melayu sekarang milik Desnofiarti, dan sebelah Selatan dengan Bandar Air, yang diperoleh berdasarkan Surat Hibah tanggal 4 September 1991 dari Rustam Dt. Tan Mancayo;

Menimbang, bahwa bukti P-4 menerangkan bahwa Nursyam (Pembanding I semula Penggugat I) telah menguasai fisik bidang tanah yang terletak di Jalan Gajah Mada Jorong Alahan Panjang Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, yang batas-batasnya sebelah Utara dengan Bandar Air, sebelah Timur dengan tanah Nawar/Nonsiar Kutianyir sekarang milik Arlan, sebelah Barat dengan Bandar/tanah Badril Aini Rajo Malano Melayu sekarang milik Desnofiarti, dan sebelah Selatan dengan Bandar Air, tanah mana merupakan tanah milik bekas tanah ulayat kaum;

Menimbang, bahwa bukti P-5 menerangkan bahwa Terbanding VI semula Tergugat VI telah menerima dari Pembanding I semula Penggugat I berupa dokumen untuk kegiatan pengukuran dan pemetaan kadastral;

Menimbang, bahwa bukti P-6 menerangkan bahwa Terbanding VI semula Tergugat VI telah memerintahkan kepada Pembanding I semula Penggugat I untuk melakukan penyetoran uang sejumlah Rp260.000,-(dua ratus enam puluh ribu rupiah) untuk keperluan Pelayanan Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah yang dimohonkan oleh Pembanding I semula Penggugat I;

Menimbang, bahwa saksi yang diajukan oleh para Pembanding semula para Penggugat, yaitu yang bernama Arlan, diantaranya menerangkan bahwa objek sengketa merupakan harta pusaka tinggi kaum para Pembanding semula para Penggugat, yang telah dihibahkan oleh Rustam Dt. Tan Mancayo kepada Aisyah (orang tua dari Pembanding I semula Penggugat I), yang diketahui dari melihat asli Surat Pernyataan tanggal 4 September 1991 yang diperlihatkan oleh Pembanding I semula Penggugat I pada 2(dua) tahun yang lalu, sedangkan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V menguasai objek sengketa sejak 5(lima) tahun yang lalu dengan membangun rumah di atas objek sengketa, yang sebelumnya objek sengketa dikuasai oleh H. Jon antara tahun 1998 sampai 1999, disamping itu



tanah pusaka tinggi saksi terletak bersebelahan dengan objek sengketa, antara para Pembanding semula para Penggugat dengan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V adalah sama-sama berasal dari suku Kutianya, tetapi tidak seharga sepusaka;

Menimbang, bahwa saksi yang diajukan oleh para Pembanding semula para Penggugat, yaitu yang bernama Irdam Ilyas, diantaranya menerangkan bahwa saksi menjabat sebagai Ketua Kerapatan Adat Nagari Alahan Panjang sejak tahun 2016, objek sengketa merupakan harta pusaka tinggi kaum para Pembanding semula para Penggugat, yang telah dihibahkan oleh Rustam Dt. Tan Mancayo kepada Aisyah (orang tua dari Pembanding I semula Penggugat I), yang diketahui dari melihat asli Surat Pernyataan tanggal 4 September 1991 yang diperlihatkan oleh Pembanding I semula Penggugat I, sedangkan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V menguasai objek sengketa sejak 2(dua) tahun yang lalu setelah Pembanding I semula Penggugat I memasukan surat ke Kerapatan Adat Nagari Alahan Panjang, antara para Pembanding semula para Penggugat dengan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V adalah sama-sama berasal dari suku Kutianya, tetapi tidak seranji;

Menimbang, bahwa Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V untuk menguatkan dalil jawabannya telah mengajukan bukti surat berupa produk T-1 sampai dengan produk T-5, dan bukti saksi, yaitu Amri Yetno, Zulfadal, dan Usman;

Menimbang, bahwa bukti T-1 menerangkan bahwa Sertifikat Hak Milik Nomor 01850/Nagari Alahan Panjang tanggal 8 Juni 2016 tercatat atas nama Harlina (Terbanding II semula Tergugat II) dengan luas tanah 3950(tiga ribu



sembilan ratus lima puluh) meter persegi, yang berasal dari konversi Hak Milik Adat;

Menimbang, bahwa bukti T-2 menerangkan bahwa Delvia Rivai Dt. Tan Mancayo selaku Ninik Mamak Suku Kutianyia Alahan Panjang telah membuat Surat Pernyataan yang isinya bahwa setumpak tanah yang terletak di Bukit Barampuang (Kandang) Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dengan luas kira-kira 4.500(empat ribu lima ratus) meter persegi, dengan batas-batas sebelah Utara dengan tanah milik Zuriah, Yas, sebelah Selatan dengan tanah milik Ita Riani, Jawaher, sebelah Barat dengan tanah milik Desmiati Danur Nurlan Alwi, dan sebelah Timur dengan tanah milik Zuriah, Deswarni, yang semula merupakan tanah pusako (kaum) suku Kutianyia Nagari Alahan Panjang diperuntukan oleh Rustam Dt. Tan Mancayo kepada Rosmalina (Terbanding I semula Tergugat I), dimana tanah tersebut merupakan *cancang latiah (taruko)* dan digarap sejak 1980 oleh suami Terbanding I semula Tergugat I, yang bernama Dt. Sampono Rajo;

Menimbang, bahwa bukti T-3 menerangkan bahwa Terbanding II semula Tergugat II pada tanggal 14 Maret 2019 telah menggadaikan kepada Jamalus sebagai jaminan hutang berupa tanah yang terletak di Bukit Barampuang Jorong Alahan Panjang Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, dengan batas-batas sebelah Utara dengan tanah Nurlan Alwi, sebelah Selatan dengan tanah Ita Riani, sebelah Barat dengan tanah Yeti Sukarti, dan sebelah Timur dengan tanah Jawaher, yang mana tanah tersebut diperoleh dari harta pusaka tinggi;

Menimbang, bahwa bukti T-4 menerangkan diantaranya bahwa Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, dan Terbanding III semula Tergugat III adalah merupakan keturunan Saujah Suku Kutianyia Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti;

Menimbang, bahwa bukti T-5 menerangkan bahwa Terbanding I semula Tergugat I selaku Wajib Pajak pada tahun 2022 atas objek pajak berupa tanah seluas 400(empat ratus) meter persegi, yang terletak di Bukit Barampung Kenagarian Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok;



Menimbang, bahwa saksi yang diajukan oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, yaitu yang bernama Amri Yetno, yang diantaranya menerangkan bahwa sekitar awal 1980 Terbanding I semula Tergugat I dan Rosmalizar telah menguasai objek sengketa dengan cara berladang, dan sekitar tahun 1990 Jon juga pernah berladang di atas objek sengketa, yang kemudian dikuasai kembali oleh Terbanding I semula Tergugat I, dimana tanah yang dikuasai Terbanding I semula Tergugat I adalah merupakan harta pusaka tinggi Terbanding I semula Tergugat I, disamping itu saksi juga pernah melihat Surat Pernyataan tanggal 4 September 1991 yang berisi tentang penghibahan, yang ditanda tangani oleh ahli waris Dt. Tan Mancayo, Kepala Desa dan Kerapatan Adat Nagari, akan tetapi saksi tidak mengetahui ada tidaknya Dt. Tan Mancayo dalam ranji Terbanding I semula Tergugat I, sedangkan antara Rustam Dt. Tan Mancayo dengan Terbanding II semula Tergugat II adalah satu suku;

Menimbang, bahwa saksi yang diajukan oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, yaitu yang bernama Zulfadal, yang diantaranya menerangkan bahwa objek sengketa dikuasai oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II dan Terbanding III semula Tergugat III, akan tetapi saksi tidak mengetahui status objek sengketa oleh Terbanding I semula Tergugat I, sedangkan antara Rustam Dt. Tan Mancayo dengan Terbanding I semula Tergugat I adalah sama-sama suku Kutianyia;

Menimbang, bahwa saksi yang diajukan oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, yaitu yang bernama Usman, yang diantaranya menerangkan bahwa objek sengketa dikuasai oleh keluarga Terbanding I semula Tergugat I sejak tahun 1980, dimana diatas objek sengketa tersebut terdapat rumah Terbanding II semula Tergugat II dan rumah Terbanding III semula Tergugat III, objek



sengketa mana merupakan pusaka rendah bagi keluarga Terbanding I semula Tergugat I, disamping itu hubungan antara Rustam Dt. Tan Mancayo dengan Terbanding I semula Tergugat I adalah seharga sepusaka;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan bukti P-1 berupa Surat Pernyataan dari Rustam Dt. Tan Mancayo, bukti P-1 mana pernah dilihat oleh saksi-saksi yang diajukan para Pembanding semula para Penggugat dan saksi yang diajukan oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, yaitu yang bernama Amri Yetno, di dalam bukti P-1 tersebut Rustam Dt. Tan Mancayo telah menghibahkan objek sengketa kepada Aisyah (orang tua para Pembanding semula para Penggugat), dimana objek sengketa tersebut merupakan kepunyaan pribadi dari Rustam Dt. Tan Mancayo yang berasal dari pusaka turun temurun, sehingga oleh karena objek sengketa sudah merupakan hak milik pribadi dari Rustam Dt. Tan Mancayo, maka Rustam Dt. Tan Mancayo memiliki hak pula untuk menghibahkan objek sengketa tersebut kepada orang yang dikehendakinya, yang dalam hal ini adalah kepada Aisyah (orang tua para Pembanding semula para Penggugat), selanjutnya oleh Aisyah tersebut menghibahkan lagi kepada Pembanding I semula Penggugat I, sebagaimana disebutkan dalam bukti P-2;

Menimbang, bahwa bukti T-1 menyebutkan bahwa objek sengketa yang seluas disebutkan dalam bukti T-1 tersebut diperoleh oleh Terbanding II semula Tergugat II dari konversi hak milik adat, akan tetapi tidak menyebutkan bentuk dari konversi hak milik adat tersebut;

Menimbang, bahwa selanjutnya bukti T-2 yang merupakan pernyataan dari Delvia Rivai Dt. Tan Mancayo selaku Ninik Mamak Suku Kutianya Alahan Panjang bahwa setumpak tanah yang terletak di Bukit Barampuang (Kandang) Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok dengan luas kira-kira 4.500(empat ribu lima ratus) meter persegi, dengan batas-batas sebelah Utara dengan tanah milik Zuriah, Yas, sebelah Selatan dengan tanah milik Ita Riani, Jawaher, sebelah Barat dengan tanah milik Desmiati Danur Nurlan Alwi, dan sebelah Timur dengan tanah milik



Zuriah, Deswarni, yang semula merupakan tanah pusako (kaum) suku Kutianya Nagari Alahan Panjang diperuntukan oleh Rustam Dt. Tan Mancayo kepada Rosmalina (Terbanding I semula Tergugat I), dimana tanah tersebut merupakan *cancang latiah (taruko)* dan digarap sejak 1980 oleh suami Terbanding I semula Tergugat I, yang bernama Dt. Sampono Rajo, penggarapan mana juga diterangkan oleh saksi yang diajukan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, yaitu yang bernama Amri Yetno dan Usman;

Menimbang, bahwa apabila bukti T-2 dihubungkan dengan bukti T-4, bahwa Rustam Dt. Tan Mancayo dan Delnia Rivai Dt. Tan Mancayo tidak mempunyai hubungan kekerabatan apapun termasuk secara adat dengan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, selain hanya sama-sama suku Kutianya, sebagaimana diterangkan oleh saksi yang diajukan oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, yang bernama Amri Yetno dan Zulfadal, disamping itu bukti T-4 tersebut ditanda tangani bukan oleh Penghulu Suku Kutianya, melainkan oleh Penghulu Suku Tanjung, yang dapat dipastikan bahwa suku atau kaum lain tidak akan dapat mengetahui secara rinci dan spesifik tentang silsilah dari suatu kaum atau suku, selain suku atau kaumnya sendiri;

Menimbang, bahwa saksi yang diajukan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, yang bernama Zulfadal tidak mengetahui status objek sengketa bagi Terbanding I semula Tergugat I;

Menimbang, bahwa saksi yang diajukan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, yang bernama Usman menerangkan bahwa Rustam Dt. Tan Mancayo



seharta sepusaka dengan Terbanding I semula Tergugat I, yang apabila keterangan saksi Usman ini dihubungkan dengan bukti T-2 dan T-4 sebagaimana telah dipertimbangkan diatas, Majelis Hakim Tingkat Banding meragukan keterangan saksi Usman yang menerangkan bahwa Rustam Dt. Tan Mancayo seharta sepusaka dengan Terbanding I semula Tergugat I, sedangkan saksi-saksi yang diajukan oleh para Pembanding semula para Penggugat menerangkan bahwa antara para Pembanding semula para Penggugat dengan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V sama-sama berasal dari suku Kutianya, akan tetapi mereka tidak seharta sepusaka;

Menimbang, bahwa dari bukti T-1 dan T-2, bahwa *penarukoan* objek sengketa oleh dari Terbanding I semula Tergugat I bersama suaminya yang bernama Harmaini Dt. Marajo pada tahun 1980 yang kemudian dikuasai oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V sampai sekarang adalah atas yang semula merupakan harta pusaka tinggi kaum para Pembanding semula para Penggugat yang sudah merupakan hak milik pribadi dari Rustam Dt. Tan Mancayo, yang tidak sekaum, seharta sepusaka dengan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, sehingga *penarukoan* dan penguasaan oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V adalah atas dasar perbuatan melawan hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, bahwa para Pembanding semula para Penggugat telah dapat membuktikan dalil pokok gugatannya bahwa objek sengketa merupakan hak para Pembanding semula para Penggugat yang diwarisi dari orangtuanya yang bernama Aisyah yang memperoleh hibah dari Rustam Dt. Tan Mancayo;



Menimbang, bahwa oleh karena para Pembanding semula para Penggugat telah dapat membuktikan dalil pokok gugatannya, maka selanjutnya dipertimbangkan masing-masing petitum dari para Pembanding semula para Penggugat;

Petitum 1

Menimbang, bahwa untuk dapat dikabulkan tidaknya petitum 1 tergantung kepada dikabulkan tidaknya petitum-petitum selanjutnya;

Petitum 2

Menimbang, bahwa oleh karena petitum 2 merupakan dalil pokok gugatan para Pembanding semula para Penggugat yang telah dapat dibuktikan oleh para Pembanding semula para Penggugat, bahwa objek sengketa merupakan hak para Pembanding semula para Penggugat yang diwarisi dari orangtuanya yang bernama Aisyah yang memperoleh hibah dari Rustam Dt. Tan Mancayo, maka petitum 2 dapat dikabulkan;

Petitum 3

Menimbang, bahwa petitum 3 ini berkaitan erat dengan petitum 2 yang telah dikabulkan tersebut, maka Surat Pernyataan Hibah tanggal 6 September 1991 (dalam hal ini bukti P-2) dari Aisyah kepada Pembanding I semula Penggugat I haruslah dinyatakan sah, maka petitum 3 dapat dikabulkan;

Petitum 4

Menimbang, bahwa sebagaimana dipertimbangkan diatas, bahwa objek sengketa merupakan hak para Pembanding semula para Penggugat yang diwarisi dari orangtuanya yang bernama Aisyah yang memperoleh hibah dari Rustam Dt. Tan Mancayo (dalam hal ini bukti P-1) yang merupakan dalil pokok gugatan sebagaimana petitum 2 yang telah dikabulkan, maka petitum 4 dapat dikabulkan;

Petitum 5

Menimbang, bahwa sebagaimana dipertimbangkan diatas, bahwa *penarukoan* objek sengketa oleh dari Terbanding I semula Tergugat I bersama suaminya yang bernama Harmaini Dt. Marajo pada tahun 1980 yang kemudian dikuasai oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II



semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V sampai sekarang adalah atas yang semula merupakan harta pusaka tinggi kaum para Pembanding semula para Penggugat yang sudah merupakan hak milik pribadi dari Rustam Dt. Tan Mancayo, yang tidak sekaum, sehartu sepusaka dengan Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, sehingga *penarukoan* dan penguasaan oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V adalah atas dasar perbuatan melawan hukum, maka petitum 5 dapat dikabulkan;

Petitum 6

Menimbang, bahwa petitum 6 sama dengan petitum 5, bahwa *penarukoan* dan penguasaan oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, adalah atas dasar perbuatan melawan hukum, maka pendirian bangunan rumah diatas objek sengketa oleh Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, sebagaimana telah diakui oleh Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, adalah juga merupakan perbuatan melawan hukum, sehingga petitum 6 dapat dikabulkan;

Petitum 7

Menimbang, bahwa sebagaimana bukti T-1 bahwa terhadap sebahagian objek sengketa telah memiliki Sertifikat Hak Milik atas nama Terbanding II semula Tergugat II yang diterbitkan oleh Terbanding VI semula Tergugat VI, sedangkan objek dalam sertifikat tersebut merupakan hak dari para Pembanding semula para Penggugat, maka perbuatan Terbanding II semula Tergugat II yang mengajukan permohonan penegasan hak atas



sebahagian objek sengketa tersebut adalah merupakan perbuatan melawan hukum, karena telah menghilangkan dan merugikan hak para Pembanding semula para Penggugat selaku yang berhak atas objek sengketa, maka petitum 7 dapat dikabulkan;

Petitum 8

Menimbang, bahwa petitum 8 berkaitan erat dengan petitum 7 yang telah dikabulkan tersebut, yang dalam proses pengajuan permohonan penegasan hak sebagaimana Sertifikat Hak Milik Nomor 01850 tahun 2016 atas nama Terbanding II semula Tergugat II dilengkapi dengan dokumen yang dibutuhkan untuk itu, tetapi tidak diajukan sebagai bukti dalam perkara ini, sehingga tidak jelas surat mana yang dimaksudkan oleh para Pembanding semula para Penggugat, maka petitum 8 ditolak;

Petitum 9

Menimbang, bahwa oleh karena sebahagian besar objek sengketa telah diajukan penegasan haknya oleh Terbanding II semula Tergugat II, yang dikenal dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 01850 tahun 2016 atas nama Terbanding II semula Tergugat II, sedangkan objek yang disebutkan dalam sertifikat tersebut adalah merupakan hak milik para Pembanding semula para Penggugat, maka Sertifikat Hak Milik Nomor 01850 tahun 2016 atas nama Terbanding II semula Tergugat II haruslah dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum;

Petitum 10

Menimbang, bahwa sebagaimana dipertimbangkan diatas, bahwa objek sengketa adalah merupakan hak milik para Pembanding semula para Penggugat, sedangkan objek sengketa dikuasai oleh Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, maka Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V haruslah dihukum untuk menyerahkan objek sengketa kepada para Pembanding semula para Penggugat, dalam keadaan kosong, terbebas dari haknya dan hak orang lain yang diperoleh



dari Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V, maka petitum 10 dapat dikabulkan;

Petitum 11

Menimbang, bahwa petitum 11 ini berlebihan, karena suatu putusan yang final akan mempunyai kekuatan eksekutorial, dapat dilaksanakan secara paksa untuk melaksanakan putusan tersebut terutama bagi Tergugat yang dikalahkan, yang tidak mau menyerahkan secara sukarela, maka petitum 11 haruslah ditolak;

Petitum 12

Menimbang, bahwa oleh karena Jurusita Pengadilan tidak ada melakukan penyitaan terhadap objek sengketa dalam perkara ini, maka petitum 12 haruslah ditolak;

Petitum 13

Menimbang, bahwa oleh karena tidak ada urgensinya menjalankan putusan dalam perkara ini terlebih dahulu sekalipun ada upaya hukum yang dilakukan oleh salah satu pihak atau kedua belah pihak dalam perkara ini, maka petitum 13 haruslah ditolak;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan terhadap masing-masing petitum sebagaimana dipertimbangkan diatas, bahwa tidak semua petitum para Pembanding semula para Penggugat yang dikabulkan, maka petitum 1 hanya dapat dikabulkan untuk sebahagian;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka putusan Pengadilan Negeri Koto Baru Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr tanggal 14 Desember 2022 tidak dapat dipertahankan lagi, dan harus dibatalkan;

Menimbang, bahwa oleh karena putusan Pengadilan Tingkat Pertama dibatalkan, maka Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V haruslah dihukum secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan;



Memperhatikan Hukum Adat Minangkabau, Pasal 1365 KUHPerdata, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkenaan dengan perkara ini;

MENGADILI:

- Menerima permohonan banding para Pembanding semula para Penggugat;
- Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Koto Baru Nomor 23/Pdt.G/2022/PN Kbr tanggal 14 Desember 2022, yang dimohonkan banding tersebut;

MENGADILI SENDIRI:

DALAM EKSEPSI

- Menyatakan eksepsi Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V tidak dapat diterima;

DALAM POKOK PERKARA:

1. Mengabulkan gugatan para Pembanding semula para Penggugat untuk sebahagian;
2. Menyatakan objek sengketa adalah milik para Pembanding semula para Penggugat, yang para Pembanding semula para Penggugat warisi secara hibah dari ibu kandung para Pembanding semula para Penggugat Aisyah pada tanggal 6 September 1991;
3. Menyatakan sah secara hukum Surat Pernyataan Hibah tanggal 6 September 1991 dari ibu kandung para Pembanding semula para Penggugat Aisyah kepada para Pembanding semula para Penggugat;
4. Menyatakan sah secara hukum Surat Pernyataan Hibah tanggal 4 September 1991 dari mamak para Pembanding semula para Penggugat Rustam Dt. Tan Mancayo kepada ibu kandung para Pembanding semula para Penggugat Aisyah;
5. Menyatakan perbuatan Terbanding I semula Tergugat I dan Terbanding II semula Tergugat II yang menguasai objek sengketa tanpa sepengetahuan dan



seizin para Pembanding semula para Penggugat, adalah perbuatan melawan hukum;

6. Menyatakan perbuatan Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV dan Terbanding V semula Tergugat V yang mendirikan bangunan rumahnya diatas objek sengketa tanpa sepengetahuan dan seizin para Pembanding semula para Penggugat, adalah perbuatan melawan hukum;

7. Menyatakan perbuatan Terbanding II semula Tergugat II yang mensertifikatkan sebahagian besar objek sengketa ke Kantor Terbanding VI semula Tergugat VI atas namanya sendiri merupakan perbuatan melawan hukum, karena telah merugikan dan menghilangkan hak para Pembanding semula para Penggugat atas objek sengketa;

8. Menyatakan Sertifikat Hak Milik Nomor 01850 tahun 2016 atas nama Terbanding II semula Tergugat II Harlina, lumpuh kekuatannya dan tidak lagi memiliki kekuatan hukum;

9. Menghukum Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V untuk menyerahkan objek sengketa kepada para Pembanding semula para Penggugat dalam keadaan kosong, bebas dari haknya atau hak orang lain yang diperdapat darinya, jika ingkar dengan bantuan alat Negara;

10. Menolak gugatan para Pembanding semula para Penggugat untuk selain dan selebihnya;

11. Menghukum Terbanding I semula Tergugat I, Terbanding II semula Tergugat II, Terbanding III semula Tergugat III, Terbanding IV semula Tergugat IV, dan Terbanding V semula Tergugat V secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Padang pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2023 oleh



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kami H. Mirdin Alamsyah, S.H., M.H., Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Padang selaku Hakim Ketua, Inrawaldi, S.H., M.H., dan Charles Simamora, S.H., M.H., masing - masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana diucapkan pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2023 dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua tersebut, dengan dihadiri oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh Nasrul, S.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Tinggi tersebut, tanpa dihadiri oleh kedua belah pihak yang berperkara maupun kuasanya.

Hakim-Hakim Anggota:

Hakim Ketua,

Inrawaldi, S.H., M.H.,

H. Mirdin Alamsyah, S.H., M.H.,

Charles Simamora, S.H., M.H.,

Panitera Pengganti,

Nasrul, S.H.,

Perincian biaya perkara :

1.	Materai putusan	Rp
	10.000,00	
2.	Redaksi putusan	Rp 10.000,00
3.	Administrasi ..	Rp130.000,00
	Jumlah	Rp150.000,00
	(Seratus lima puluh ribu rupiah)	